

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 KESIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan yang ada diatas, peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan efisiensi pengisian baterai pada bus listrik Skywell dan SAG dalam 3 bulan uji coba adalah menunjukkan bahwa charging station dari bus listrik skywell lebih efisien dengan kecepatan pengisian sudah melewati minimal standar dari PT. Transportasi Jakarta dan Biaya daya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan biaya daya yang dikeluarkan oleh charging station SAG.
2. Hasil pengisian baterai bus listrik SAG dan bus listrik Skywell menunjukkan bahwa pada 3 bulan melakukan uji coba operasional jalur di PT. Transportasi Jakarta pada pengisian baterai bus listrik Skywell yang memenuhi dari spesifikasi teknis di PT. Transportasi Jakarta yaitu melebihi 2,5 kWh daya per – menit adalah 26 hari, sedangkan pada pengisian baterai bus listrik SAG hanya ada 1 hari yang memenuhi standar spesifikasi teknis dari PT. Transportasi Jakarta.
3. Dari perhitungan biaya untuk konsumsi baterai bus listrik dan konsumsi solar bus konvensional sangatlah jauh berbeda untuk pengeluaran biaya bus listrik Skywell adalah Skywell Rp. 237.857 dan pengeluaran daya untuk bus listrik SAG Rp. 260.865 per hari selisih jauh dengan bus konvensional dengan pengeluaran solar mencapai Rp.680.000 per hari, jadi untuk efisiensi pengisian baterai yang efisien diantara bus listrik SAG dan Skywell adalah Pengisian baterai bus listrik Skywell.

#### **V.2 SARAN**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut diantaranya adalah :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada charging station jadi perlu adanya penelitian tentang analisis pengaruh cepat lambatnya pengisian baterai pada bus listrik.
2. Dikarenakan bus listrik di Indonesia masih dalam tahap uji coba jadi masih kurangnya charging station, maka dari itu peneliti menyarankan agar segera membangun stasiun pengisian baterai yang letaknya berada di rute atau jalur yang dilewati oleh bus listrik.
3. Kekurangan dari bus listrik pada saat ini adalah masih belum bisa dijadikan bus AKAP kurangnya infrastruktur stasiun pengisian baterai di daerah sedangkan stasiun pengisian baterai hanya ada di kota pusat Jakarta belum tersebar di seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S. (2019). *PENGANTAR TRANSPORTASI*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Kumara, N. S. (2008). Tinjauan Perkembangan Kendaraan Listrik Dunia Hingga Sekarang. *Transmisi*, 10(2), 89-96–96.
- M. Brunner, I. M. I., & M. Brunner, S. (2021). Pemilihan Baterai Kendaraan Listrik dengan Metoda Weighted Objective. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1), 1563–1572. <https://doi.org/10.32672/jse.v6i1.2644>
- Made, N., Febriani, T., & Indrawati, A. D. (n.d.). LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN HOTEL THE NICHE BALI Fakultas Ekonomi Universitas Udayana ( UNUD ), Bali , Indonesia, 541–551.
- Nazarudin, S., Tabah, P., Della, W., & Kosim, A. (2013). Kaji Eksperimental Pengaruh Beberapa Parameter Berkendaraan Terhadap Tingkat Konsumsi Bahan Bakar Kendaraan Penumpang Kapasitas Silinder 1500 – 2000 CC. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pasaribu, F. I., & Reza, M. (2021). Rancang Bangun Charging Station Berbasis Arduino Menggunakan Solar Cell 50 WP, 3(2), 46–55.
- Permen ESDM. (2016). Permen ESDM No. 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik yang Disediakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). 2016, (1566). Retrieved from [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
- Presiden Republik Indonesia. (2019). Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) Untuk Transportasi Jalan. *Republik Indonesia*, (55), 1–22. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/116973/perpres-no-55-tahun-2019>
- Prof. Dr. Sugiyono, K. (2013). *Prof.Dr.Sugiyono*.

- Shieddique, A. D., Abdulah, A., Rajab, D. A., & Raag, Y. J. (2021). Analisis Material Efoxy EF150K Terhadap Temperatur dan Kelembaman Tinggi Pada Komponen Charger Mobil Listrik, *14*(2), 238–244.
- Suryo.S. (2020). Bus listrik, Dulu Hingga Kini. Retrieved from <https://bus-truck.id/berita/bus-listrik-dulu-hingga-kini/10024>
- Sutra Kamajaya, F., & Muzmi Ulya, M. (2015). Analisis Teknologi Charger Untuk Kendaraan Listrik - Review. *Jurnal Rekayasa Mesin*, *6*(3), 163–166. <https://doi.org/10.21776/ub.jrm.2015.006.03.4>
- TI UII. (2013). Modul II ANOVA. *Modul II ANOVA*, 49. Retrieved from [http://pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id/sites/pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id/files/Modul 2 \(ANOVA\).pdf](http://pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id/sites/pendidikan-akuntansi.fe.uny.ac.id/files/Modul 2 (ANOVA).pdf)